

PENYERAPAN ISTILAH BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA INDONESIA PADA ARTIKEL KOMPAS DARING ***THE ABSORPTION OF ENGLISH TERMS INTO INDONESIAN IN KOMPAS ONLINE ARTICLES***

Mirnawati¹, Ida Nuraeni²

Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tadulako^{1,2}

mirnawati310799@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penyerapan istilah bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses penyerapan istilah bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi dan analisis teks. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) kesimpulan. Hasil penelitian terdapat dua penyerapan istilah yaitu penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal dan Penyerapan dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyerapan istilah bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang paling banyak ditemukan yaitu penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal.

Kata Kunci: Penyerapan Istilah, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Artikel, Daring

Abstrack: *The Absorption of English Terms into Indonesian in Kompas Online Articles. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Tadulako University. Advisor Dr. Ida Nur'aeni, M.Pd. The problem in this research is how is the process of absorption of English into Indonesian? The purpose of this study is to describe the process of absorption of English terms into Indonesian. The data collection techniques used in this study were observation and text analysis. The data analysis techniques used in this study are (1) data reduction (2) data presentation and (3) conclusions. The results showed that there were two absorptions of terms, namely absorption by adjusting spelling and pronunciation and absorption by adjusting spelling without adjusting pronunciation. Based on the results of the study, it can be ascertained that the most common absorption of English into Indonesian is adjustment with adjustment and pronunciation.*

Keywords: *Absorption of Terms, English, Indonesian, Articles, Online*

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mempunyai fleksibilitas sehingga mampu menerima unsur dari bahasa lain. Fleksibilitas ini dipengaruhi oleh posisi wilayah Indonesia yang selalu dijadikan tempat berwisata, berdagang, maupun tempat singgah warga negara asing. Hal ini bisa berpengaruh pada bahasa Indonesia. Warga negara asing sudah membawa bermacam bahasa mereka, selanjutnya secara tidak langsung bahasa tersebut digunakan juga masyarakat Indonesia. Hal ini mengakibatkan adanya penyerapan istilah dari bahasa asing yang menjadi kosakata dalam bahasa Indonesia.

Salah satu penyerapan istilah bahasa asing dalam bahasa Indonesia adalah penyerapan istilah bahasa Inggris. Penyerapan istilah bahasa Inggris dapat ditemukan dalam bentuk kata serapan bahasa Inggris di berbagai media cetak ataupun digital. Hal ini tidak lepas dari kenyataan bahwa bahasa Inggris dimasyarakat Indonesia sudah jadi bahasa kedua setelah bahasa Indonesia. Bahasa Inggris kini sudah berkembang secara luas dan sering dipakai pada proses belajar mengajar. Akibatnya, pemakaian bahasa Inggris menjadi lebih populer.

Penyerapan istilah bahasa Inggris dapat terjadi melalui berbagai proses. Proses penyerapan istilah bahasa Inggris dapat terjadi salah satunya melalui penyesuaian ejaan. Penyesuaian ejaan yang dimaksud adalah proses sinkronisasi bahasa asing yang disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia. proses penyesuaian ejaan dapat dilakukan dengan lafal ataupun tanpa lafal. Hal ini disesuaikan dengan penggunaan kata serapan bahasa Indonesia dalam ujaran sehari-hari warga Indonesia.

Terkait dengan hal tersebut, fenomena penyerapan istilah bahasa Inggris semakin banyak ditemukan dalam berbagai media atau *platform*. Salah satu media yang menggunakan penyerapan istilah bahasa Inggris adalah media internet. Hal ini tidak lepas dari fakta kalau masyarakat semakin sering menggunakan internet untuk berbagai tujuan. Masyarakat menggunakan internet untuk mencari informasi, memperluas wawasan, dan menawarkan produk. Berbagai aplikasi terkait internet juga mulai berkembang seperti *line*, *facebook*, *instagram*, *twitter*, *whatsapp* dan lain-lain. Aplikasi tersebut menjadi penghubung komunikasi jarak jauh sehingga mempermudah bagi masyarakat. Perkembangan media internet tersebut mempengaruhi bahasa yang digunakan. Berbagai bahasa dipakai dalam media internet yang menyebabkan fenomena penyerapan istilah bahasa asing, terutama bahasa Inggris semakin marak.

Pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penyerapan istilah kata serapan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia pada artikel Kompas daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyerapan istilah kata serapan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia pada artikel Kompas daring.

Menurut Kridalaksana (2011: 67) suatu bahasa asing yang dibawa oleh bangsa asing di suatu daerah dan menetap cukup lama di daerah tersebut akan mengakibatkan adanya proses penyerapan kata yang mengalami proses adaptasi ke bahasa asli sehingga diadopsi menjadi bahasa asli di daerah itu. Kata serapan masuk ke dalam bahasa Indonesia dengan empat cara: (1) Adopsi, adopsi adalah pemakai bahasa mengambil bentuk dan makna kata asing itu secara keseluruhan. Contoh: supermarket, plaza, mall. (2) Adaptasi, adaptasi ialah pemakai bahasa hanya mengambil makna kata asing itu, sedangkan ejaan atau penulisannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia. Contoh: "Pluralization" menjadi "pluralisasi". (3) Penerjemahan, penerjemahan ialah pemakai bahasa mengambil konsep yang terkandung dalam bahasa asing itu, lalu kata tersebut dicari padanannya dalam bahasa Indonesia. Contohnya: "Try out" menjadi "uji coba". (4) Kreasi kreasi ialah pemakai bahasa hanya mengambil konsep dasar yang ada dalam bahasa Indonesia. Cara ini mirip dengan cara penerjemahan, tetapi tidak menuntut bentuk fisik yang mirip seperti cara penerjemahan. Misal, kata dalam bahasa aslinya ditulis dalam dua atau tiga kata, sedangkan dalam bahasa Indonesianya hanya ditulis satu kata. Contoh: "Spare parts" menjadi "suku cadang".

Penyerapan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia harus mempertimbangkan aspek tata bahasa yang meliputi penggunaan kata dasar, proses pengimbuhan dan proses penggabungan (Cahyono, 1995:115). Penyerapan istilah asing untuk menjadi istilah Indonesia dilakukan berdasarkan: a. Istilah asing yang akan diserap meningkatkan ketersalinan bahasa asing dan bahasa Indonesia secara timbal balik (intertranslatability) mengingat keperluan masa depan. b. Istilah asing yang akan diserap mempermudah pemahaman teks asing oleh pembaca Indonesia karena dikenal lebih dahulu. c. Istilah asing yang akan diserap lebih ringkas jika dibandingkan dengan terjemahan Indonesianya. d. Istilah asing yang akan diserap mempermudah kesepakatan antarpakar jika padanan terjemahannya terlalu banyak sinonimnya. e. Istilah asing yang akan diserap lebih cocok dan tepat karena tidak mengandung konotasi buruk.

Proses penyerapan istilah asing dengan mengutamakan bentuk visualnya, terdapat empat macam : (1) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal. (2) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal. (3) Penyerapan tanpa penyesuaian ejaan, tetapi dengan penyesuaian lafal. (4) Penyerapan tanpa penyesuaian ejaan dan lafal.

Menurut Yuhelizar (2008: 1) internet merupakan sistem jaringan untuk menghubungkan bermacam komputer diseluruh dunia agar saling terhubung serta saling bertukar data dan informasi. Untuk prakteknya dalam sebuah komputer agar terhubung komputer lain butuh

bantuan program namanya *browser*. Dalam dunia ini perkembangan dari *browser* sudah cepat untuk menyusul kemajuan teknologi dalam internet, terkhusus koneksi internet pada berbagai kelebihan ataupun kekurangannya.

Berdasarkan hasil penelusuran, penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian Ririn Jumrotun Nisa (2017) berjudul “Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Berita Utama Surat Kabar Surya” yang membahas tentang bentuk-bentuk kata serapan, proses penyerapan, dan pembentukan makna dari berita utama surat kabar Surya. Persamaan yang dapat ditemukan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang proses penyerapan istilah bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajiannya yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian ini. Selain itu, objek kajiannya juga berbeda.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2011:11) deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memaparkan serta menganalisis data berdasarkan fakta-fakta yang ada, sehingga hasilnya adalah variasi bahasa yang mempunyai sifat pemaparan apa adanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan analisis teks untuk mendapatkan data yang diperlukan dari artikel Kompas daring. Bungin (2007:93) yang menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data kualitatif yang sangat independen pada semua pengumpulan data ialah wawancara secara mendalam, observasi dan bahan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara membaca artikel yang bertema pandemi yang mengandung unsur kata serapan. Analisis teks merupakan teknik yang mengkaji suatu bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Peneliti melakukan observasi dan analisis teks pada penelitian ini dengan cara melakukan kajian proses penyerapan istilah bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada artikel Kompas daring. Instrumen pengumpulan data ialah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen utama dan instrumen tambahan yang digunakan *handphone* dalam mencari data dan informasi yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013: 59) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka pengetahuan dan wawasan kebahasaan peneliti menjadi kunci pokok keberhasilan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (2014) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi tiga aspek, yaitu: (1) Reduksi Data (*Data Reduction*), reduksi data artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang paling penting, disederhanakan dan diabstraksikan. Dalam kegiatan mereduksi, peneliti mengumpulkan informasi melalui pengumpulan data mengenai penggunaan kata serapan pada artikel Kompas daring dan memfokuskan hal-hal yang dianalisis pada artikel tersebut kemudian mencatat hal-hal yang diperlukan secara terperinci. Pada bagian reduksi data, terdapat tiga tahapan yang digunakan peneliti, yaitu memilah data, mengklasifikasi data, dan mengode data (2) Penyajian Data (*Data Display*), Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Data yang disajikan adalah kata serapan yang sudah diklasifikasikan dan diberi kode yang sudah

ditentukan. (3) Penarikan Kesimpulan, Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, yaitu pengelompokan kata berdasarkan penyerapan istilah. Setelah data direduksi dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yaitu menyusun kesimpulan dari data-data yang didapat dari awal. Maka pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil proses penyerapan istilah pada artikel Kompas daring.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua macam proses penyerapan istilah bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada artikel Kompas daring, yakni (1) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal dan (2) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal.

(1) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal

PEL (1) Klarifikasi semacam itu menurut saya bersifat kontraproduktif sebab bisa menarik mundur kembali upaya pengarusutamaan.

clarification —————> klarifikasi

Dalam kalimat PEL (1) kata klarifikasi berasal dari bahasa Inggris *clarification*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *clarification* disesuaikan dari segi ejaan dan lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k dan *tion* menjadi si sehingga bentuknya menjadi klarifikasi.

PEL (2) Terutama sekali buku tersebut tampil sebagai sebuah **kontribusi** nyata dalam mengawal pesatnya pertumbuhan dan kompleksitas dalamantisipasi pengaturan industri teknologi yang tengah marak belakangan ini.

contribution —————> kontribusi.

Dalam kalimat PEL(2) kata kontribusi berasal dari bahasa Inggris *contribution*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *contribution* disesuaikan dari segi ejaan dan lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k, t menjadi s dan menghilangkan huruf o dan n sehingga bentuknya menjadi kontribusi.

PEL (3) Kelompok yang didorong ikut, antara lain, penerima kreditusaha rakyat, peserta pelatihan program **vokasi**, non-aparatur sipil negara (ASN) pemda dan non-ASN di luar negeri, tenaga kependidikan dan pendukungnya.

vocation —————> vokasi

Dalam kalimat PEL(3) kata vokasi berasal dari bahasa Inggris *vocation*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *vocation* disesuaikan dari segi ejaan dan lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k, t menjadi s dan menghilangkan huruf o dan n sehingga bentuknya menjadi vokasi.

PEL (4) Mendikbud Nadiem Makarim menargetkan proses **vaksin** lima juta guru dan tenaga kependidikan bisa selesai di akhir Juni 2021.

vaccine —————> vaksin

PEL (5) Sudah banyak guru yang mencoba lebih kreatif dalam menerapkan PJJ melalui berbagai aplikasi daring, tapi daya tarik siswa tetap belum begitu terlihat ada perkembangan **signifikan**.

significant —————> signifikan

PEL (6) Sebagian guru kesulitan mengeksplorasi **aplikasi** pendukung PJJ secara maksimal, sehingga interaksi guru dengan siswa kurang maksimal.

application —————> aplikasi

PEL (7) Hanya saja berbeda dalam pelaksanaan antara sebelum dan selama **pandemic**.

pandemic —————> pandemic

PEL (8) Saya turut menghadiri Peluncuran **buku** Cyber Ethic dan Cyber Law Kontribusinya bagi Dunia Bisnis.

books —————> buku

PEL (9) Untuk memastikan sembilan **prinsip** sistem jaminan sosial nasional berjalan dengan baik dan ada kesetaraan semua pekerja.

principle —————> prinsip

(2) Penyerapan dengan penyusuaian ejaan tanpa penyusuaian lafal.

PETPL (10) Selain **komisi** tersebut, sesudah masa sidangnya yang pertama, BPUPK juga membentuk dua komisi lain, yaitu Komisi Keuangan dan Perekonomian.

comisi —————> komisi

Dalam kalimat PETPL (10) kata komisi berasal dari bahasa Inggris *comisi*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *comisi* disesuaikan dari segi ejaan tanpa penyesuaian lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k sehingga bentuknya menjadi komisi.

PETPL (11) Kelompok yang didorong ikut, antara lain, penerima **kredit** usaha rakyat, peserta pelatihan program vokasi, non-aparatur sipil negara (ASN) pemda dan non-ASN di luar negeri, tenaga kependidikan dan pendukungnya

credit —————> kredit

Dalam kalimat PETPL (11) kata kredit berasal dari bahasa Inggris *credit*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *credit* disesuaikan dari segi ejaan tanpa penyesuaian lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k sehingga bentuknya menjadi kredit.

PETPL (12) Kehadiran jaminan sosial melindungi seluruh rakyat Indonesia, baik dari sisi kesehatan ketika sakit atau kecelakaan kerja maupun dari sisi **ekonomi** ketika terjadi pemutusan hubungan kerja, pensiun, cacat total, hingga kematian.

economy —————> ekonomi

PETPL (13) Dari total angkatan kerja sebanyak 137 juta orang (BPS, Februari 2021) jumlah yang *eligible* menjadi peserta jaminan sosial ketenagakerjaan sekitar 90 juta orang, seperti disampaikan **Direktur** Utama BPJS Ketenagakerjaan saat rapat dengan Komisi IX DPR, 30 Maret 2021

director —————> direktur

PETPL (14) Password sebagai sarana **sekuriti** telah dirasa sebagai sangat membingungkan.

security —————> sekuriti

PETPL (15) Inilah alasan lain untuk mengucapkan selamat datang kementerian baru yang rasa-rasanya juga akan dapat segera mengatasi ego-sektoral yang selama ini masih dirasakan sebagai kendala eksekutif di pendidikan, kebudayaan, dan riset **teknologi**

technology —————> teknologi

PETPL (16) Untuk memastikan sembilan prinsip sistem jaminan **sosial** nasional berjalan dengan baik dan ada kesetaraan semua pekerja

social —————> sosial

PETPL (17) Untuk memastikan sembilan prinsip sistem jaminan sosial **nasional** berjalan dengan baik dan ada kesetaraan semua pekerja.

national —————> nasional

PETPL (18) Sudah banyak guru yang mencoba lebih **kreatif** dalam menerapkan PJJ melalui berbagai aplikasi daring, tapi daya tarik siswa tetap belum begitu terlihat ada perkembangan signifikan.

creative —————> kreatif

PETPL (19) Salah satu anomali itu adalah Airbnb, perusahaan rintisan yang bergerak pada penyewaan **properti**.

property —————> property

PEMBAHASAN

1. Penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal

PEL (1) Klarifikasi semacam itu menurut saya bersifat kontraproduktif sebab bisa menarik mundur kembali upaya pengarusutamaan.

clarification —————> klarifikasi

Dalam kalimat PEL (1) kata klarifikasi berasal dari bahasa Inggris *clarification*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *clarification* disesuaikan dari segi ejaan dan lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k dan *tion* menjadi si sehingga bentuknya menjadi klarifikasi.

Data ini sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016: 60 dan 67) yang menyatakan bahwa /c/ di depan konsonan disesuaikan menjadi /k/ dan (a)/tion/si/.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Said, M., dan Puspitasari, R. (2009) yang berjudul “Model Penyerapan Istilah Manajemen Bisnis (Sebuah Pemerdayaan Istilah Bahasa Indonesia dari Bahasa Inggris)”. Hasil Penelitian Said, M., dan Puspitasari, R. menunjukkan tentang penyerapan dari segi penyesuaian ejaan dan lafal, penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal dan penyesuaian tanpa ejaan tetapi penyesuaian lafal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Said, M., dan Puspitasari, R terletak pada objek kajiannya. Objek kajian penelitian ini adalah artikel Kompas daring yang bertema pandemi sedangkan penelitian Said, M., dan Puspitasari, R manajemen bisnis.

PEL (2) Terutama sekali buku tersebut tampil sebagai sebuah **kontribusi** nyata dalam mengawal pesatnya pertumbuhan dan kompleksitas dalamantisipasi pengaturan industri teknologi yang tengah marak belakangan ini.

contribution —————> kontribusi

Dalam kalimat PEL(2) kata kontribusi berasal dari bahasa Inggris *contribution*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *contribution* disesuaikan dari segi ejaan dan lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k, t menjadi s dan menghilangkan huruf o dan n sehingga bentuknya menjadi kontribusi.

Data ini sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016: 60 dan 67) yang menyatakan bahwa /c/ di depan “o” disesuaikan menjadi /k/ dan /t/ di depan /i/ disesuaikan menjadi /s/ jika lafalnya /s/.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Ririn Jumrotun Nisa (2017) yang berjudul “Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Berita Utama Surat Kabar Surya”. Hasil penelitian Ririn menunjukkan bahwa proses penyerapan istilah bahasa inggris dalam bahasa Indonesia pada berita utama surat kabar surya yaitu proses penyerapan penyesuaian ejaan dan lafal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ririn Jumrotun Nisa terletak pada objek kajiannya. Objek kajian penelitian ini adalah artikel Kompas daring yang bertema pandemi sedangkan penelitian Ririn Jumrotun Nisa berita utama surat kabar Surya.

PEL (3) Kelompok yang didorong ikut, antara lain, penerima kredit usaha rakyat, peserta pelatihan program **vokasi**, non-aparatur sipil negara (ASN) pemda dan non-ASN di luar negeri, tenaga kependidikan dan pendukungnya.

vocation —————→ **vokasi**

Dalam kalimat PEL(3) kata vokasi berasal dari bahasa Inggris *vocation*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *vocation* disesuaikan dari segi ejaan dan lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k, t menjadi s dan menghilangkan huruf o dan n sehingga bentuknya menjadi vokasi.

Data ini sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016: 60 dan 67) yang menyatakan bahwa “c” di depan “a” menjadi “k” dan (a)/tion/ disesuaikan menjadi /si/.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Said, M., dan Puspitasari, R. (2009) yang berjudul “Model Penyerapan Istilah Manajemen Bisnis (Sebuah Pemerdayaan Istilah Bahasa Indonesia dari Bahasa Inggris)”. Hasil Penelitian Said, M., dan Puspitasari, R. menunjukkan tentang penyerapan dari segi penyusuaian ejaan dan lafal, penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal dan penyesuaian tanpa ejaan tetapi penyesuaian lafal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Said, M., dan Puspitasari, R terletak pada objek kajiannya. Objek kajian penelitian ini adalah artikel Kompas daring yang bertema pandemi sedangkan penelitian Said, M., dan Puspitasari, R manajemen bisnis.

2. Penyerapan dengan penyusuaian ejaan tanpa penyusuaian lafal

PETPL (10) Selain **komisi** tersebut, sesudah masa sidangnya yang pertama, BPUPK juga membentuk dua komisi lain, yaitu Komisi Keuangan dan Perekonomian.

comisi —————→ **komisi**

Dalam kalimat PETPL (10) kata komisi berasal dari bahasa Inggris *comisi*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *comisi* disesuaikan dari segi ejaan tanpa penyesuaian lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k sehingga bentuknya menjadi komisi.

Data ini sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016: 60) yang menyatakan bahwa /c/ di depan /o/ disesuaikan menjadi /k/.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Ririn Jumrotun Nisa (2017) yang berjudul “Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Berita Utama Surat Kabar Surya”. Hasil penelitian Ririn menunjukkan bahwa proses penyerapan istilah bahasa inggris dalam bahasa Indonesia pada berita utama surat kabar surya yaitu proses penyerapan penyesuaian ejaan dan lafal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ririn Jumrotun Nisa terletak pada objek kajiannya. Objek kajian penelitian ini adalah artikel Kompas daring yang bertema pandemi sedangkan penelitian Ririn Jumrotun Nisa berita utama surat kabar Surya.

PETPL (11) Kelompok yang didorong ikut, antara lain, penerima **kredit** usaha rakyat, peserta pelatihan program vokasi, non-aparatur sipil negara (ASN) pemda dan non-ASN di luar negeri, tenaga kependidikan dan pendukungnya

credit —————→ **kredit**

Dalam kalimat PETPL (11) kata kredit berasal dari bahasa Inggris *credit*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *credit* disesuaikan dari segi ejaan tanpa penyesuaian lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k sehingga bentuknya menjadi kredit.

Data ini sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016: 60) yang menyatakan bahwa /c/ di depan konsonan disesuaikan menjadi /k/.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Said, M., dan Puspitasari, R. (2009) yang berjudul “Model Penyerapan Istilah Manajemen Bisnis (Sebuah Pemerikayaan Istilah Bahasa Indonesia dari Bahasa Inggris)”. Hasil Penelitian Said, M., dan Puspitasari, R. menunjukkan tentang penyerapan dari segi penyusuaian ejaan dan lafal, penyerapan dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal dan penyesuaian tanpa ejaan tetapi penyesuaian lafal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Said, M., dan Puspitasari, R terletak pada objek kajiannya. Objek kajian penelitian ini adalah artikel Kompas daring yang bertema pandemi sedangkan penelitian Said, M., dan Puspitasari, R manajemen bisnis.

PETPL (12) Kehadiran jaminan sosial melindungi seluruh rakyat Indonesia, baik dari sisi kesehatan ketika sakit atau kecelakaan kerja maupun dari sisi **ekonomi** ketika terjadi pemutusan hubungan kerja, pensiun, cacat total, hingga kematian.

economy —————> **ekonomi**

Dalam kalimat PETPL (12) kata ekonomi berasal dari bahasa Inggris *economy*, penggunaan kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian yang mana kata *economy* disesuaikan dari segi ejaan tanpa penyesuaian lafal yaitu dengan cara mengubah huruf c menjadi k sehingga bentuknya menjadi ekonomi.

Data ini sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016: 60) yang menyatakan bahwa /c/ di depan /o/ disesuaikan menjadi /k/.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Said, M., dan Puspitasari, R. (2009) yang berjudul “Model Penyerapan Istilah Manajemen Bisnis (Sebuah Pemerikayaan Istilah Bahasa Indonesia dari Bahasa Inggris)”. Hasil Penelitian Said, M., dan Puspitasari, R. menunjukkan tentang penyerapan dari segi penyusuaian ejaan dan lafal, penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal dan penyesuaian tanpa ejaan tetapi penyesuaian lafal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Said, M., dan Puspitasari, R terletak pada objek kajiannya. Objek kajian penelitian ini adalah artikel Kompas daring yang bertema pandemi sedangkan penelitian Said dan Puspitasari adalah bidang manajemen bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, data tentang penyerapan istilah ditemukan 19 data pada artikel Kompas daring edisi Maret-April 2021 bertema pandemi. Berdasarkan temuan penelitian, tentang proses penyerapan istilah bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia pada Artikel Kompas daring terdapat dua penyerapan yang ditemukan yaitu: (1) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal ditemukan 9 data dan (2) Penyerapan dengan penyusuaian ejaan tanpa penyusuaian lafal ditemukan 10 data. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penyerapan istilah yang paling banyak ditemukan dalam artikel Kompas daring yaitu penyerapan dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono, Bambang Yudi. (1995). *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga.
- Enterprise, Jubilee. (2010). *Panduan Memilih Koneksi Internet untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Guilbert, S. (1990). *Edible Film and Coatings*. London: Applied Science Publisher.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pusataka Utama.

- Miles, M.B, dan Huberman, A.M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. (2008). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tata bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa, Ririn Jumrotun. (2017) “Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Berita Utama Surat Kabar Surya”. *Jurnal Bahasa*. Vol 1 (3): 1-12.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Said, M., dan Puspitasari, R. (2009). “*Model Penyerapan Istilah Manajemen Bisnis (Sebuah Pemerayaan Istilah Bahasa Indonesia dari Bahasa Inggris)*”. *Jurnal PESAT*. Vol 3 (1): 1-3.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Yuhelizar. (2008). *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.